



Serunya Bermain  
saat Ulang Tahun Wilsa  
Aurora Cahaya Harnawan



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Pada hari Minggu, 26 Februari 2023 merupakan perayaan hari ulang tahun temanku, Wilsa. Pada hari itu, aku dan teman-teman sekelasku diminta oleh Wilsa untuk datang ke rumahnya.

Temanku yang pertama tiba di rumah Wilsa adalah Lisa, kemudian Nada, dan yang ketiga adalah aku. Saat aku tiba, aku diminta untuk langsung masuk ke dalam rumah. Sambil menunggu yang lainnya datang, kami bermain monopoli.

Selang beberapa waktu, terdengar suara pintu diketuk 'tok... tok... tok....'

"*Assalamu'alaikum*, Wilsa...," terdengar suara dari luar.

"Siapa?" jawab Wilsa.

“Aku Nayya,” kata Nayya dari luar.

“Oh Nayya... Masuk saja, Nay!” kata Wilsa.

Tak lama kemudian, tamu undangan terus berdatangan satu per satu. Acara ulang tahun Wilsa pun langsung dimulai setelah semuanya kumpul. Acara dimulai dengan makan nasi kuning bersama terlebih dahulu. Kami makan nasi kuning sambil menonton tv.



Setelah selesai makan bersama, kami bermain di luar rumah. Kami bermain petak umpet. Saat bermain petak umpet, aku selalu ketahuan.



Pada saat bermain petak umpet, sesekali aku suka mengikuti teman bersembunyi di tempat yang sama agar tidak cepat ketahuan. Tetapi ternyata, aku tetap saja ketahuan. Begitu pun sebaliknya, saat temanku yang mengikutiku, aku tetap sama saja akan ketahuan.



Walaupun begitu, bermain bersama dengan teman-teman di rumah Wilsa itu seru sekali. Oh iya, kami juga sempat karaoke dan membuat jurnal sambil mendengarkan lagu. Dan tak lama setelahnya, kami juga ingin main di luar lagi. Namun sayangnya, aku sudah dijemput untuk pulang.

Aku merasa senang karena bisa main bersama teman-teman. Awalnya, kami tidak terlalu dekat. Akan tetapi, dengan menghadiri ulang tahun Wilsa, kami jadi bisa bermain bersama dengan siapa saja tanpa memilih-milih teman.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.